

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/madrasah (UKS/M) pada akhirnya akan terlihat/tercermin pada perilaku hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik, dan ini merupakan dampak yang diharapkan dari keseluruhan pola pembinaan dan pengembangan UKS/M. Hal ini dikarenakan UKS/M merupakan wadah dan program untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin, yang dilakukan secara terpadu oleh 4 Kementerian terkait beserta seluruh jajarannya baik di pusat maupun di daerah. Adapun landasannya, yaitu **PB 4 Menteri**, yaitu Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri.

Usaha membina, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilaksanakan melalui program pendidikan di sekolah/madrasah dengan berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikulernya, serta melalui usaha-usaha lain diluar sekolah/madrasah yang dilakukan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Tujuan penyusunan pedoman ini adalah sebagai salah satu cara untuk mempermudah pemahaman tentang apa itu UKS/M dan pentingnya perilaku sehat dan bersih khususnya kepada peserta didik dilingkungan sekolah demi menunjang aktifitas belajar yang baik

Hal ini dilakukan dengan dilandasi bahwa UKS/M merupakan milik dan tanggung jawab kita bersama, dan melaksanakan UKS/M adalah investasi untuk masa depan, yang hasilnya tidak dapat dilihat sekarang, yaitu terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas di masa yang akan datang. Investasi ini akan terwujud apabila kita membiasakan pola hidup sehat jasmani dan rohani. Dengan sehat jasmani dan rohani insyaAllah masa depan akan sukses.

Dengan adanya pedoman ini diharapkan dapat membantu Tim Pelaksana UKS/M dalam melaksanakan program UKS/M di MAN 2 Kota Malang dan dapat melaksanakan kerjasama yang baik dengan mitra kerja di Madrasah.

B. TUJUAN

Tujuan dari Pedoman Pelaksanaan UKS/M ini ialah agar UKS/M dapat dilaksanakan di MAN 2 Kota Malang sesuai dengan panduan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Tim Pembina UKS/M yaitu memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik. Secara rinci tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Membantu Tim Pelaksana UKS/M dalam memahami berbagai informasi tentang UKS/M dan dapat melaksanakan programnya di MAN 2 Kota Malang;
- b. Membantu peserta didik memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, serta berpartisipasi aktif di dalam usaha peningkatan kesehatan di Madrasah, di rumah tangga maupun di lingkungan masyarakat.
- c. Agar pengelolaan UKS/M di Sekolah/Madrasah dilaksanakan secara terpadu, terarah, intensif, berkesinambungan sehingga diperoleh hasil yang optimal.

C. SASARAN

Sasaran pengembangan UKS/M meliputi :

- a. Sasara primer : Peserta didik dan santri ma'had Al – Qolam.
- b. Sasaran sekunder : Guru, Karyawan dan pengasuh Ma'had Al – Qolam.
- c. Sasaran tertier : Masyarakat sekitar sekolah radius 500 meter keliling.

D. RUANG LINGKUP

a. Ruang lingkup program UKS/M

Ruang lingkup UKS/M adalah ruang lingkup yang tercermin dalam tiga program pokok Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah (TRIAS UKS/M).

b. Ruang lingkup pengembangan UKS/M

Ruang lingkup buku pengembangan UKS/M adalah bagaimana melaksanakan UKS/M secara benar yang meliputi bagaimana pembentukan Tim Pelaksana UKS/M, penyusunan rencana/program UKS/M bagi Tim Pelaksana UKS/M,

dan cara melaksanakan program UKS/M serta bagaimana cara melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporannya.

E. LADASAN HUKUM

1. Undang-undang nomer 23 Tahun 1992, tentang kesehatan
2. SKB 4 Mentri No.1 /U/SKB/2003, Nomor 1067/MENKES/SKB/VII/2003, Nomor MA/230A/2003, Nomor 26 Tahun 2003, tentang pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah
3. SKB 4 Mentri nomor 2/P/SKB/2003,Nomor 1068,MENKES,SKB/VII/2003, Nomor MA/230B/2003,Nomor 4415-404 Tahun 2003,tentang TIM Pembina Usaha Kesehatan Sekolah Pusat
4. Peraturan Bersama 4 Mentri nomer 6/X/PB/2014, nomer 73 tahun 2014, nomor 41 tahun 2014, nomer 81 tahun 2014, tanggal 17 Oktober 2014 tentang Pembinaan UKS/M.
5. Surat Keputusan (SK) MAN 2 Kota Malang
6. Renstra MAN 2 Kota Malang
7. Proker Ma'had Al - Qolam

F. VISI MISI UKS

VISI :

“Mewujudkan generasi muda yang sehat, mandiri dan berempati “

MISI :

- Menjalani hidup sehat dan bersih secara mandiri.
- Mampu mencegah dan menghindari pengaruh negative (Bahaya rokok, kenakalan remaja. Seks pranikah, HIV/AIDS, Narkoba,Kecacingan,Anemia dan Hepatiti B)
- Memiliki empati terhadap kebersihan diri dan lingkungan.

G. ADMINISTRASI UKS/M

1. Buku tamu
2. Buku kunjung UKS/M
3. Buku Register Penimbangan siswa
4. Buku Register kunjungan

5. Buku istirahat di UKS
6. Buku catatan belanja obat
7. Buku peminjaman barang
8. Buku surat masuk
9. Buku surat keluar
10. Buku konsultasi kesehatan

H. TIM PELAKSANA UKS/M Tahun pelajaran 2019-2020

NO	NAMA	JABATAN DALAM UKS/M	JABATAN DALAM DINAS
1	Dwi Hermawan P,S.Stp	Pembina	Lurah
2	Drs. Mohammad Husnan, M.Pd	Ketua	Kepala Madrasah
3	Dra. Wahyuni Ekowati	Ketua 1	Guru UKS/M
4	Ir. H. Nur Kholis M. Sc	Ketua 2	Ketua Komite
5	Istifari Amd. Kep	Sekretaris	Guru / Karyawan
6	dr. Aisyah Purnomo	Anggota	Ketua PKK
7	dr. Umar Usman	Anggota	Kepala Puskesmas
8	Drs. Heri Suwarsono	Anggota	PMI
9	Taufik Wahyudi L.C	Anggota	Kepala Ma'had
10	Surya Maisa Rahman, SE	Anggota	Manager PSBB
11	Nadhif Fathin Affatih	Anggota	Ketua KKR
12	Ayesha Zarah Pramesti	Anggota	Ketua Duta Kelas
13	M. Arifzan Rizqullah	Anggota	Ketua OSIS

I. STRUKTUR ORGANISASI UKS/M MAN 2 KOTA MALANG

NO	NAMA	JABATAN DALAM UKS/M	JABATAN DALAM DINAS
1	Drs. Mohammad Husnan, M.Pd	Pelindung	Kepala Madrasah
2	Gunawan, MA	Penanggung jawab	Waka Sarpras
3	Dra. Wahyuni Ekowati	Ketua UKS	Guru
4	Istifari Amd. Kep.	Admin UKS	Paramedis
5	dr. Nur Kholis Komari	Dokter UKS	Dokter swasta
6	Taufik Wahyudi, LC	Anggota	Ketua Ma'had

NO	NAMA	JABATAN DALAM UKS/M	JABATAN DALAM DINAS
7	Surya Maisa Rahman, SE	Anggota	Manager PSBB
8	Ayesha Zarah Pramesti	Anggota	Ketua Duta Kelas
9	M. Arifzan Rizqullah	Anggota	Ketua OSIS
10	Nadhif Fathin Affatih	Anggota	Ketua KKR

BAB II

PEDOMAN MANAGEMENT BIDANG UKS/M

A. PROGRAM KERJA UKS/M

NO	KEGIATAN	SASARAN	TARGET	FREK.	RINCIAN BIAYA	TOTAL BIAYA
1	Sreening kesehatan berkala Guru dan Karyawan	Guru dan Karyawan	100%	2 x 1 Tahun	40000 x 180	7.200.000
2	Buku panduan kesehatan bagi civitas akademik MAN 2 Kota Malang	Civitas M2KM	100%	1 x 1 Tahun	5000 X 300	1.500.000
3	Belanja obat UKS	obat	100%	1 x 1 Bulan	3500000 X 12 bulan	42.000.000
4	Pengadaan dan perawatan sarpras dan alat UKS	Tempat, obat /alat medis	100%	12 Bulan	3,000,000	3.000.000
5	Insentive dokter	dokter UKS	100%	12 Bulan	200.0000 x 10x12 bulan	24.000.000
6	Screening kesehatan siswa baru (kerjasama dengan puskesmas Arjuno)	kelas X	100%	1 x 1 Tahun	1.700.000	1.700.000
7	Peningkatan gizi (susu, kacang ijo dan jus)	Civitas MAN 2	100%	4 x 1 Tahun	5.200.000 x 4	20.800.000
8	Bantuan dana kesehatan untuk siswa yang rawat inap dan kecelakaan saat KBM	Civitas MAN 2	100%	kondisional	3.000.000x2	6.000.000
9	Pembinaan Kader Kesehata Duta Kelas	Duta Kelas dan OSIS	100%	1 X 1 Tahun	10.000.000	10.000.000
10	Pembinaan dan monitoring kelas bersih	Ruang kelas	100%	Setiap hari	0	0

11	Penyuluhan kesehatan Ekstra kurikuler	Ekaskul MAN 2 Kota Malang	100%	1 x 1 Tahun	100.000	100.000
12	Kerjasama dengagn lembaga terkait peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan kesehatan	Siswa MAN 2 Kota Malang	100%	Kondisional	1.000.000	1.000.000
13	Senam bersama Civitas MAN 2 Kota Malang	Civitas MAN 2	100%	Kondisional	100.000	1.100.000

B. JOB DISCRIPTION BIDANG UKS/M

Kepala Madrasah

- Pelindung seluruh kegiatan UKS/M
- Membina dan memberi pengarahan/nasehat kepada staf pelaksana UKS/M
- Melaksanakan monitoring pelaksanaan program UKS/M

Waka Sarana Prasarana

- Bertanggung jawab atas sarana prasarana UKS/M
- Memantau kelancaran persiapan dan pelaksanaan UKS/M
- Bertanggung jawab Kepada Kepala Madrasah
- Berkoordinasi dengan Bidang lain demi kelanjutan kegiatan UKS/M
- Melaksanakan monitoring pelaksanaan program UKS/M

Kepala UKS

- Memimpin rapat koordinasi UKS/M
- Membuat program kerja dan penyusunan anggaran UKS/M
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan program kerja UKS/M
- Membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan UKS/M
- Bekerja sama dengan unit yang lain demi lancarnya pelaksanaan program UKS/M
- Menjalin kerjasama dengan instansi lain yang terkait dengan UKS/M.

Admin

- Bersama ketua memimpin rapat koordinasi
- Membuat notula hasil rapat koordinasi
- Menjalankan administrasi UKS/M (kegiatan dan keuangan)

- Menyiapkan/memperbanyak surat-surat yang diperlukan
- Bersama ketua memantau keefektifan pelaksanaan program kerja UKS/M
- Membuat laporan pertanggungjawaban kepada kepala Madrasah
- Memasukkan data siswa baru ke Program Medisis

Dokter

- Sebagai konsultan ahli kesehatan di Madrasah
- Memberikan layanan kesehatan siswa, karyawan dan guru MAN 2 Kota Malang sesuai dengan program yang direncanakan

Paramedis

- Membantu dokter dalam memberikan layanan kesehatan siswa, karyawan dan guru MAN 2 Kota Malang sesuai dengan program yang direncanakan
- Membuat jurnal dan laporan bulanan layanan kesehatan siswa, karyawan dan guru
- Membuat tabel siswa sakit tiap bulan.
- Membantu unit lain yang memerlukan layanan kesehatan pada even – even tertentu
- Melaksanakan sif kerja secara teratur.
- Melaksanakan pelayanan kesehatan dengan buku kesehatan siswa.
- Merekap data pemeriksaan kesehatan dan berobat ke program Medisis.
- Melaporkan rekap bulanan ke kepala UKS/M

Anggota (Kepala Ma'had)

- Bekerjasama penanganan santri Ma'had yang sakit
- Bekerjasama monitoring kebersihan kamar santri

Anggota (Manager PSBB)

- Bekerjasama dalam penanganan tamu yang sakit

Anggota (Ketua Duta Kelas)

- Melaksanakan monitoring kelas bersih
- Memberikan penyuluhan kesehatan di kelas

Anggota (Ketua KKR)

- Melaksanakan monitoring kelas bersih

- Memberikan penyuluhan kesehatan di kelas

Anggota (Ketua OSIS)

- Ikut bertanggung jawab terlaksananya monitoring kelas
- Ikut bertanggung jawab terlaksananya penyuluhan kesehatan di kelas

C. MEKANISME LAYANAN

Pasien umum

1. Pasien datang ke UKS
2. Mengisi buku register kunjungan
3. Pasien mendapatkan pelayanan kesehatan dan pemeriksaan
4. Hasil pemeriksaan ada tiga macam.
 - Pasien kembali ke kelas / tempat kerja.
 - Pasien istirahat di UKS.
 - Pasien dipulangkan

Pasien gawat darurat

1. Pasien langsung mendapat penanganan tanpa harus mengisi dulu buku register, bila perlu dirujuk ke Rumah Sakit terdekat.
2. Pasien dilaporkan ke orang tua atau pengasuh Ma'had untuk penanganan lebih lanjut.

D. TATA TERTIB LAYANAN UKS/M

1. Setiap siswa yang berobat ke UKS/M harus membawa buku kesehatan.
2. Bapak ibu guru dan karyawan yang berobat harus dicatat di buku register secara lengkap.
3. Pencatatan pemberian obat dilakukan secara detail dan ditulis rapi (tdk disingkat).
4. Waktu istirahat di UKS 2 jam pelajaran.
5. Bila kondisi membaik kembali ke kelas, bila tidak membaik siswa dipulangkan.
6. Siswa yang pengobatannya dirujuk ke puskesmas harus membawa buku rujukan.

7. Siswa yang rawat jalan, harus melakukan kontrol pengobatan sampai tuntas.

E. PENYUSUNAN RENCANA KEGIATAN

1. Rencana kegiatan UKS/M tahunan

Rencana Kegiatan UKS/M tahunan ialah rangkaian dan tahap kegiatan UKS/M yang disusun oleh Tim Pelaksana UKS/M yang akan dilaksanakan selama satu tahun pelajaran oleh Tim Pelaksana UKS/M.

2. Rencana Anggaran Belanja UKS merupakan bagian dari Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Anggaran Belanja Madrasah (RABM).

3. Langkah pelaksanaan:

- a. Menyusun Rencana Kegiatan UKS/M dan Rencana Anggaran Belanja UKS/M.
- b. Mengajukan Rencana Kegiatan UKS/M dan Rencana Anggaran Belanja UKS/M tersebut pada rapat pengurus Komite Madrasah untuk dimasukkan pada RKM dan RABM;
- c. Sekolah dan komite sekolah menetapkan dan mengalokasikan ke dalam RKM dan RABM.

4. Penyusunan Rencana Kegiatan UKS

Dalam penyusunan rencana kegiatan tahunan melibatkan semua anggota Tim Pelaksana UKS/M.

5. Dalam penyusunan Rencana Kegiatan UKS memperhatikan:

a. Macam kegiatan

Kegiatan mengacu pada program UKS/M yaitu:

- 1) Program pendidikan kesehatan;
- 2) Program pelayanan kesehatan;
- 3) Program peningkatan mutu ketenagaan;
- 4) Program pengadaan sarana prasarana;
- 5) Program pembinaan lingkungan sekolah/madrasah sehat.
- 6) Program kerjasama dengan unit lain (Ma'had Al-Qolam dan Sektap Propinsi)

b. Jenis Kegiatan

Kegiatan terdiri dari 2 jenis

1) Kegiatan yang sudah baku dan rutin dilaksanakan dalam hal ini yang perlu direncanakan ialah:

- a) Waktu pelaksanaan agar disesuaikan dengan kalender pendidikan;
- b) Cara pelaksanaan agar tidak tumpang tindih dan perlu dilaksanakan secara terpadu;
- c) Dana pelaksanaan siap pakai.

Contoh kegiatan ini adalah pemeriksaan rutin dan berkala

2) Kegiatan yang perlu ditambahkan.

Kegiatan tambahan diusulkan berdasarkan hasil evaluasi/pengamatan agar sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan tambahan ini mengacu pada program UKS/M.

Contoh penyusunan kegiatan berdasarkan kebutuhan yang diketahui dari hasil evaluasi/pengamatan, yaitu:

- a) Bila banyak peserta didik yang menderita penyakit kulit, perlu dibuat kegiatan pendidikan kebersihan pribadi yang ditekankan pada kebersihan kulit dan upaya pengobatannya;
- b) Bila tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pendidikan kesehatan masih kurang, maka perlu diadakan kegiatan peningkatan mutu (pengetahuan/kemampuan) guru umpamanya penataran (alih teknologi) oleh petugas Puskesmas;
- c) Bila kegiatan pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik karena kurangnya alat peraga, maka perlu diadakan alat peraga pendidikan kesehatan (kegiatan pengadaan alat peraga);
- d) Untuk melaksanakan pemeliharaan keberhasilan lingkungan sekolah/madrasah diperlukan alat-alat kebersihan, maka perlu diperhitungkan macam dan jumlah alat/bahan yang dibutuhkan selama satu tahun ajaran;
- e) Bila lingkungan sekitar sekolah/madrasah dapat menjadi tempat berkembang biaknya nyamuk, maka perlu diadakan kegiatan PSN (pemberantasan Sarang Nyamuk).

c. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan diatur dan disesuaikan dengan kalender pendidikan. Kegiatan yang melibatkan peserta didik dan guru agar diatur sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar, serta tidak dilaksanakan pada masa ujian.

d. Dana kegiatan

Kegiatan yang memerlukan dana perlu dipertimbangkan dan diatur sehingga dana yang diperlukan tidak memberatkan orang tua (d disesuaikan dengan kemampuan). Sumber dana kegiatan pada sekolah/madrasah diperoleh dari orang tua peserta didik, dan sumbangan lain yang tidak mengikat, serta dana yang diusahakan oleh sekolah/madrasah melalui kegiatan

BAB III

PELAKSANAAN TRIAS UKS

A. PENDIDIKAN KESEHATAN

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan dan tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (fisik, mental, sosial dan lingkungan) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

1. Tujuan Pendidikan Kesehatan.

Tujuan pendidikan kesehatan ialah agar peserta didik:

- a. Memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur;
- b. Memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat;
- c. Memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan;
- d. Memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);
- e. Memiliki kemampuan dan kecakapan (life skills) untuk berperilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk diluar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup yang tidak sehat).
- g. Memiliki tingkat kesegaran jasmani yang memadai dan derajat kesehatan yang optimal serta mempunyai daya tahan tubuh yang baik terhadap penyakit.

2. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan

Pelaksanaan pendidikan kesehatan diberikan melalui:

a. Kegiatan Kurikuler

Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan kurikuler adalah pelaksanaan pendidikan pada jam pelajaran. Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya pada standard isi yang telah diatur dalam Peraturan Mendiknas nomor 22 tahun 2006 pada dimata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Pelaksanaannya dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan terutama melalui peningkatan pemahaman dan penafsiran konsep-konsep yang berkaitan dengan

prinsip hidup sehat sehingga mempunyai kemampuan untuk menularkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Materi pendidikan kesehatan mencakup:

- a) Kebiasaan pola hidup sehat
- b) Pengetahuan tentang kecacingan, anemia dan hepatitis B dan cara menghindarinya.
- c) Pengetahuan penyakit dan cara penanganannya
- d) Bahaya rokok dan penyikapannya
- e) Bahaya penggunaan narkoba dan peraturan perundangan tentang narkoba.
- f) Dampak seks bebas dan cara menghindarinya.
- g) Bahaya HIV / AIDS
- h) Efek positif menjalankan agama dengan baik
- i) Membangun empatik kepekaan lingkungan

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa (termasuk kegiatan pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah/madrasah ataupun diluar sekolah/madrasah dengan tujuan antara lain untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa serta melengkapi upaya pembinaan manusia Indonesia seutuhnya. Kegiatan ekstrakurikuler mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah/madrasah sehat.

Kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan kesehatan antara lain;

- a) Wisata siswa;
- e) Bimbingan hidup sehat;
- i) Majalah dinding;
- b) Kemah (Persami);
- f) Apotik hidup;
- j) Pramuka;
- c) Ceramah, diskusi;
- g) Kebun sekolah;
- k) Piket sekolah.
- d) Lomba-lomba;
- h) Kerja bakti;

OSIS mempunyai peranan yang besar dalam pelaksanaan program UKS/M yang dilakukan secara ekstrakurikuler di MAN 2 Kota Malang . Dalam pelaksanaan program UKS/M, OSIS beserta team duta kelas dapat mengamati adanya masalah yang berkaitan dengan kesehatan, melaporkannya kepada guru pembina OSIS atau wali kelas, agar bersama-sama mencari cara penanggulangannya antara lain berupa kegiatan berdasarkan konsep 7K (kemandirian, kenyamanan, kebersihan, ketertipan, keindahan, kekeluargaan dan kerindangan)

3. Pendekatan dan Metode

a. Pendekatan

Beberapa pendekatan yang dapat dilakukan dalam rangka melaksanakan pendidikan kesehatan antara lain ialah:

- 1) pendekatan individual
- 2) pendekatan kelompok
 - a) kelompok kelas;
 - b) kelompok bebas;
 - c) lingkungan keluarga.

Agar tujuan pendidikan kesehatan bagi para peserta didik dapat tercapai secara optimal, dalam pelaksanaannya hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan tingkat kemampuan dan perbedaan individual peserta didik
- 2) Diupayakan sebanyak-banyaknya melibatkan peran aktif peserta didik
- 3) Sesuai dengan situasi dan kondisi setempat
- 4) Selalu mengacu pada tujuan pendidikan kesehatan termasuk upaya alih teknologi
- 5) Memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional
- 6) Mengikuti/memperhatikan perkembangan pengetahuan dan teknologi

b. Metode

Dalam proses belajar mengajar guru dan Pembina dapat menggunakan metode;

- a) Belajar kelompok; Kerja kelompok/penugasan;
- b) Diskusi/ceramah; Belajar perorangan;
- c) Pemberian tugas; Karya wisata;
- d) Bermain peran; Tanya jawab;
- e) Simulasi; Out bond; dan study banding.
- f). Pelatihan dan penyuluhan.

B. PELAYANAN KESEHATAN

1. Tujuan pelayanan kesehatan

Tujuan pelayanan kesehatan di sekolah/madrasah adalah untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.

- b. Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap Penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan dan cacat.
- c. Menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit, kelainan, pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.

2. Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan di sekolah dilaksanakan oleh Tim Kesehatan dari Madrasah (dokter) yang dibantu oleh perawat bekerjasama dengan guru UKS/M dan kader kesehatan sekolah. Bila di Madrasah masih memerlukan tindak lanjut maka pasien akan dirujuk ke Puskesmas atau Rumah Sakit yang ditunjuk. Pelayanan Kesehatan Madrasah dilaksanakan secara menyeluruh (komprehensif), dengan mengutamakan kegiatan promotif dan preventif serta didukung kegiatan kuratif dan rehabilitatif untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal meliputi :

a. Kegiatan Peningkatan (Promotif)

Kegiatan promotif (peningkatan) dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan yang dilaksanakan secara ekstrakurikuler, yaitu:

- 1) Latihan keterampilan teknis dalam rangka pemeliharaan kesehatan, dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelayanan kesehatan, antara lain:
 - Dokter Belia;
 - Kader Kesehatan Remaja;
 - Palang Merah Remaja;
 - Saka Bhakti Husada.
- 2) Pembinaan sarana keteladanan yang ada di lingkungan sekolah antara lain:
 - Pembinaan Kantin Sekolah Sehat;
 - Pembinaan lingkungan Madrasah yang terpelihara dan bebas dari faktor pembawa penyakit.
- 3) Pembinaan keteladanan berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

b. Kegiatan Pencegahan (Preventif)

Kegiatan pencegahan dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit, yaitu:

- 1) Pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus untuk penyakit-penyakit tertentu, antara lain demam berdarah, kecacingan, muntaber.
- 2) Penjaringan (screening) kesehatan bagi anak yang baru masuk sekolah.
- 3) Pemeriksaan berkala kesehatan tiap 6 bulan.
- 4) Mengikuti (memonitoring/memantau) pertumbuhan peserta didik.
- 5) Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan memberantas sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah dan perguruan agama.
- 6) Konseling kesehatan remaja di sekolah oleh kader kesehatan sekolah, guru BP dan Puskesmas oleh Dokter Puskesmas atau tenaga kesehatan lain.

c. Kegiatan Penyembuhan dan Pemulihan (Kuratif dan Rehabilitatif)

Kegiatan penyembuhan dan pemulihan dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera atau cacat agar dapat berfungsi optimal, yaitu:

- 1) Diagnose dini;
- 2) Pengobatan ringan;
- 3) Pertolongan pertama pada kecelakaan dan pertolongan pertama pada penyakit;
dan
- 4) Rujukan medik.

3. Tempat Pelayanan kesehatan

- a. Pelayanan kesehatan terhadap peserta didik dilakukan di sekolah/madrasah dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- b. Di Puskesmas dan instansi kesehatan jenjang berikutnya sesuai kebutuhan.

4. Waktu pelayanan

- a. Pelayanan pagi mengikuti jam sekolah, mulai pukul 06.30 sampai pukul 15.00 wib.
- b. Pelayanan sore mulai pukul 15.00 sampai pukul 22.00 wib.

5. Metode pelayanan kesehatan

a. Pelayanan Kesehatan di Madrasah

Pelayanan kesehatan di Madrasah dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pelayanan kesehatan dilakukan oleh Dokter Madrasah yang didampingi perawat.
- 2) Sebagian kegiatan pelayanan kesehatan di Madrasah di delegasikan kepada guru, setelah guru ditatar/dibimbing oleh petugas Puskesmas. Kegiatan tersebut adalah kegiatan peningkatan (promotif), pencegahan (preventif) dan dilakukan pengobatan sederhana pada waktu terjadi kecelakaan atau penyakit sehingga selain menjadi kegiatan pelayanan, juga menjadi kegiatan pendidikan.
- 3) Sebagian lagi pelayanan kesehatan hanya boleh dilakukan oleh petugas Puskesmas dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan secara terpadu (antara kepala sekolah/madrasah dan petugas Puskesmas)

b. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas

Pelayanan kesehatan di Puskesmas adalah bagi peserta didik yang dirujuk dari Madrasah (khusus untuk kasus yang tidak dapat diatasi oleh Madrasah). Untuk itu perlu diadakan kesepakatan dalam rapat perencanaan tentang pembiayaan peserta didik yang dirujuk ke Puskesmas. Tugas dan fungsi Puskesmas adalah melaksanakan kegiatan pembinaan kesehatan dalam rangka usaha kesehatan di sekolah dan perguruan agama yang mencakup:

- 1) Memberikan pencegahan terhadap sesuatu penyakit dengan imunisasi dan lainnya yang dianggap perlu;
- 2) Merencanakan pelaksanaan kegiatan dengan pihak yang berhubungan dengan peserta didik (kepala Madrasah, guru, orang tua peserta didik dan lain-lain);
- 3) Memberikan bimbingan teknis medik kepada kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah;
- 4) Memberikan penyuluhan tentang kesehatan pada umumnya dan UKS/M pada khususnya kepada kepala Madrasah, guru, dan pihak lain dalam rangka meningkatkan peran serta dalam pelaksanaan UKS/M;
- 5) Memberikan pelatihan/penataran kepada guru UKS/M dan kader UKS (Dokter Belia dan Kader Kesehatan Remaja);
- 6) Melakukan penjangkaran dan pemeriksaan berkala serta perujukan terhadap kasus-kasus tertentu yang memerlukannya;

- 7) Memberikan pembinaan dan pelaksanaan konseling;
- 8) Menginformasikan kepada kepala sekolah tentang derajat kesehatan dan tingkat kesegaran jasmani peserta didik dan cara peningkatannya;
- 9) Menginformasikan secara teratur kepada Tim Pembina UKS/M setempat meliputi segala kegiatan pembinaan kesehatan dan permasalahan yang dialami.

c. Peserta didik yang perlu dirujuk

Adapun peserta didik yang perlu dirujuk adalah:

- 1) Peserta didik yang sakit sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran, dan bila masih memungkinkan segera disuruh pulang dengan membawa surat pengantar dan buku/kartu rujukan agar dibawa orang tuanya ke sarana pelayanan kesehatan yang terdekat.
- 2) Bila Peserta didik cedera/sakit yang tidak memungkinkan disuruh pulang dan segera membutuhkan pertolongan secepatnya agar dibawa ke sarana pelayanan kesehatan yang terdekat untuk mendapatkan pengobatan. Setelah itu agar segera diberitahukan kepada orang tuanya untuk datang ke sarana pelayanan kesehatan tersebut.

d. Pendekatan

Pendekatan pelayanan kesehatan dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Intervensi yang ditujukan untuk menyelesaikan atau mengurangi masalah perorangan, antara lain pencarian, pemeriksaan, dan pengobatan penderita.
- 2) Intervensi yang ditujukan untuk menyelesaikan atau mengurangi masalah lingkungan di sekolah, khususnya masalah lingkungan yang tidak mendukung tercapainya derajat kesehatan optimal.
- 3) Intervensi yang ditujukan untuk membentuk perilaku hidup sehat masyarakat sekolah.

e. Metode yang diperlukan ialah:

- 1) Penataran dan pelatihan;
- 2) Bimbingan kesehatan dan bimbingan khusus (konseling);
- 3) Penyuluhan kesehatan;
- 4) Pemeriksaan langsung; dan
- 5) Pengamatan (observasi)

C. PEMBINAAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEHAT

Pembinaan lingkungan sekolah bertujuan untuk mewujudkan lingkungan sehat di madrasah yang memungkinkan setiap warga madrasah mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya dalam rangka mendukung tercapainya proses belajar yang maksimal bagi setiap peserta didik.

Lingkungan Madrasah dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan fisik dan non fisik , lingkungan fisik meliputi;

- Konstruksi ruang dan bangunan;
- Sarana air bersih dan sanitasi;
- Halaman;
- Pencahayaan, ventilasi, kebisingan;
- Kepadatan kelas, jarak papan tulis, meja/kursi;
- Vektor penyakit;
- Kantin/Warung sekolah.
- Kelas bersih.

Sedangkan lingkungan non fisik meliputi perilaku masyarakat madrasah, antara lain;

- Perilaku tidak merokok;
- Perilaku membuang sampah pada tempatnya;
- Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir;
- Perilaku memilih makanan jajanan yang sehat;
- Perilaku sadar melaksanakan piket kelas.
- Perilaku sadar ikut menjaga fasilitas sekolah.

Pelaksanaan pembinaan lingkungan Madrasah sehat meliputi kegiatan identifikasi masalah, perencanaan, intervensi, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.

1. Identifikasi faktor risiko lingkungan sekolah/madrasah

Identifikasi faktor risiko dilakukan dengan cara pengamatan visual dengan menggunakan instrument pengamatan dan bila perlu dilakukan pengukuran lapangan dan laboratorium. Analisis faktor risiko dilakukan dengan cara membandingkan hasil

pengamatan dengan standar yang telah ditentukan. Penentuan prioritas masalah berdasarkan perkiraan potensi besarnya bahaya atau gangguan yang ditimbulkan, tingkat keparahan dan pertimbangan lain yang diperlukan sebagai dasar melakukan intervensi.

2. Perencanaan

Yang dimaksud perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya mengatasi masalah atau menurunkan/menghilangkan risiko kesehatan lingkungan yang disusun secara sistematis dan terukur. Dalam perencanaan sudah dimasukkan rencana pemantauan dan evaluasi dan indikator keberhasilan. Perencanaan masing-masing kegiatan/upaya harus sudah terinci volume kegiatan, besarnya biaya, sumber biaya, waktu pelaksanaan, pelaksana dan penanggungjawab. Agar rencana kegiatan atau upaya mengatasi masalah atau menurunkan risiko menjadi tanggungjawab bersama maka dalam menyusun perencanaan hendaknya melibatkan masyarakat sekolah (peserta didik, guru, kepala madrasah, orang tua peserta didik/ komite sekolah, penjaja makanan di kantin sekolah, instansi terkait, Tim Pembina UKS).

3. Intervensi

Intervensi terhadap faktor risiko lingkungan dan perilaku pada prinsipnya meliputi tiga kegiatan yaitu penyuluhan, perbaikan sarana dan pengendalian.

a. Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan bisa dilakukan oleh pihak sekolah sendiri atau dari pihak luar yang diperlukan

b. Perbaikan sarana

Bila dari hasil identifikasi dan penilaian faktor risiko lingkungan ditemukan kondisi yang tidak sesuai dengan standar teknis maka segera dilakukan perbaikan.

c. Pengendalian

Untuk menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan lingkungan di sekolah/madrasah, upaya pengendalian faktor risiko disesuaikan dengan kondisi yang ada, antara lain sebagai berikut;

1) Pemeliharaan ruang dan bangunan

- a) Atap dan talang dibersihkan secara berkala sekali dalam sebulan dari kotoran/sampah yang dapat menimbulkan genangan air;
- b) Pembersihan ruang Madrasah dan halaman minimal sekali dalam sehari;

- c) Pembersihan ruang Madrasah harus menggunakan kain pel basah untuk menghilangkan debu atau menggunakan alat penghisap debu;
 - d) Membersihkan lantai dengan menggunakan larutan desinfektan;
 - e) Lantai harus disapu terlebih dahulu sebelum di pel;
 - f) Dinding yang kotor atau yang catnya sudah pudar harus dicat ulang;
 - g) Bila ditemukan kerusakan pada tangga segera diperbaiki.
- 2) Pencahayaan dan kesilauan
- a) Pencahayaan ruang sekolah harus mempunyai intensitas yang cukup sesuai dengan fungsi ruang;
 - b) Pencahayaan ruang sekolah harus dilengkapi dengan penerangan buatan;
 - c) Untuk menghindari kesilauan maka harus disesuaikan tata letak papan tulis dan posisi bangku peserta didik;
 - d) Gunakan papan tulis yang menyerap cahaya.
- 3) Ventilasi
- a) Ventilasi ruang sekolah harus menggunakan sistim silang agar udara segar dapat menjangkau setiap sudut ruangan;
 - b) Pada ruang yang menggunakan AC (Air Conditioner) harus disediakan jendela yang bisa dibuka dan ditutup;
 - c) Agar terjadi penyegaran pada ruang ber-AC, jendela harus dibuka terlebih dahulu minimal satu jam sebelum ruangan tersebut dimanfaatkan;
 - d) Filter AC harus dicuci minimal 3 bulan sekali.
- 4) Kepadatan ruang kelas
- Kepadatan ruang kelas dengan perbandingan minimal setiap peserta didik mendapat tempat seluas 1,75 M. Rotasi tempat duduk perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga keseimbangan otot mata.
- 5) Jarak papan tulis
- a) Jarak papan tulis dengan peserta didik paling depan minimal 2,5 M;
 - b) Jarak papan tulis dengan peserta paling belakang maksimal 9 M;
 - c) Petugas menghapus papan tulis sebaiknya cuci tangan selesai menghapus papan.

6) Sarana cuci tangan

- a) Tersedia air bersih yang mengalir dan sabun;
- b) Tersedia saluran pembuangan air bekas cuci tangan;
- c) Bila menggunakan tempat penampungan air bersih maka harus dibersihkan minimal seminggu sekali.

7) Kebisingan

Untuk menghindari kebisingan agar tercapai ketenangan dalam proses belajar, maka dapat dilakukan dengan cara;

- a) Lokasi jauh dari keramaian, misalnya; pasar, terminal, pusat hiburan, jalan protokol, rel kereta api;
- b) Penghijauan dengan pohon berdaun lebat dan lebar;
- c) Pembuatan pagar tembok yang tinggi.

8) Air Bersih

- a) Sarana air bersih harus jauh dari sumber pencemaran (tangki septic, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, dll);
- b) Bila terjadi keretakan pada dinding sumur atau lantai sumur agar segera diperbaiki;
- c) Tempat penampungan air harus dibersihkan/dikuras secara berkala.

9) Toilet

- a) Toilet harus selalu dalam keadaan bersih dan tidak berbau;
- b) Bak air harus dibersihkan minimal sekali dalam seminggu, dan bila tidak digunakan dalam waktu lama (libur panjang) maka bak air harus dikosongkan agar tidak menjadi tempat perindukan nyamuk;
- c) Menggunakan desinfektan untuk membersihkan lantai, closet serta urinoar;
- d) Tersedia sarana cuci tangan dan sabun untuk cuci tangan.
- e) Membungkus sampah pembalut sebelum dibuang ke tempat sampah.

10) Sampah

- a) Tersedia tempat sampah di setiap ruangan;

- b) Pengumpulan sampah dari seluruh ruang dilakukan setiap hari dan dibuang ke tempat pembuangan sampah sementara;
- c) Pembuangan sampah dari tempat pembuangan sampah sementara ke tempat pembuangan sampah akhir dilakukan maksimal 3 hari sekali.

11) Sarana pembuangan air limbah

Membersihkan saluran pembuangan limbah terbuka minimal seminggu sekali agar tidak terjadi perindukan nyamuk dan tidak menimbulkan bau

12) Vektor (pembawa penyakit)

Agar lingkungan sekolah bebas dari nyamuk demam berdarah maka harus dilakukan kegiatan;

- a) Kerja bakti rutin sekali dalam seminggu dalam rangka pemberantasan sarang nyamuk;
- b) Menguras bak penampungan air secara rutin minimal seminggu sekali dan bila libur panjang dikosongkan;
- c) Bila ada kolam ikan dirawat agar tidak ada jentik nyamuk;
- d) Pengamatan terhadap jentik nyamuk di setiap penampungan air atau wadah yang berpotensi adanya jentik nyamuk. Hasil pengamatan dicatat untuk menghitung container indeks.

13) Kantin/Warung sekolah

- a) Makanan jajanan harus dibungkus dan atau tertutup sehingga terlindung dari lalat, binatang lain dan debu;
- b) Makanan tidak kadaluarsa;
- c) Tempat penyimpanan makanan dalam keadaan bersih, terlindung dari debu, terhindar dari baham berbahaya, serangga dan hewan lainnya;
- d) Tempat pengolahan atau penyiapan makan harus bersih dan memenuhi syarat kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- e) Peralatan yang digunakan untuk mengolah, menyajikan dan peralatan makan harus bersih dan disimpan pada tempat yang bebas dari pencemaran;
- f) Peralatan digunakan sesuai dengan peruntukannya;

- g) Dilarang menggunakan kembali peralatan yang dirancang untuk sekali pakai;
- h) Penyaji makanan harus selalu menjaga kebersihan, mencuci tangan sebelum memasak dan setelah dari toilet;
- i) Bila tidak tersedia kantin di sekolah maka harus dilakukan pembinaan dan pengawasan terhadap penjaja makanan disekitar sekolah. Pembinaan dan pengawasan meliputi jenis makanan/minuman yang dijual, penyajian, kemasan, bahan tambahan (pengawet, pewarna, penyedap rasa).

14) Halaman

- a) Melakukan penghijauan;
- b) Melakukan kebersihan halaman sekolah secara berkala seminggu sekali;
- c) Menghilangkan genangan air di halaman dengan menutup/mengurug atau mengalirkan ke saluran umum;
- d) Melakukan pengaturan dan pemeliharaan tanaman;
- e) Memasang pagar keliling yang kuat dan kokoh tetapi tetap memperhatikan aspek keindahan.

15) Meja dan kursi peserta didik

Desain meja dan kursi harus memperhatikan aspek ergonomis, permukaan meja/bangku memiliki kemiringan ke arah pengguna sebesar 15% atau sudut 10°

16) Perilaku

- a) Mendorong peserta didik untuk berperilaku hidup bersih dan sehat dengan memberikan kateladanan, misalnya tidak merokok di sekolah;
- b) Membiasakan membuang sampah pada tempatnya;
- c) Membiasakan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah buang air besar, sebelum menyentuh makanan, setelah bermain atau setelah beraktifitas lainnya;
- d) Membiasakan memilih makanan jajanan yang sehat.

A. PELAYANAN KESEHATAN MENTAL (konselor sebaya)

Program ini bekerja sama dengan BK guna memenuhi bimbingan kesehatan mental siswa MAN 2 Kota Malang.

Program ini dilaksanakan secara kondisional, artinya bila diperlukan, atau bila ditemukan sebuah kasus baru dilaksanakan konselor sebaya.

Mekanisme dan teknis pelayanan diatur secara tersendiri. Dengan adanya program ini diharapkan ketahanan mental terhadap system belajar di Madrasah bisa diikuti dengan baik oleh seluruh siswa MAN 2 Kota Malang.

BAB IV

PENGENDALIAN PELAKSANAAN

Agar usaha kesehatan berjalan sesuai dengan rencana, dapat berhasil guna dan berdaya guna maka perlu dilakukan pengendalian dan pengawasan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui monitoring, evaluasi dan pelaporan yang dilakukan oleh Tim Pelaksana UKS/M.

A. MONITORING

Monitoring adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka pengawasan, pengontrolan atau pengendalian terhadap suatu objek kegiatan yang akan, sedang atau yang sudah dilaksanakan.

Agar program UKS/M senantiasa sesuai dengan tuntutan/kebutuhan setiap waktu, maka umpan balik dari lapangan sangat diperlukan. Untuk itu perlu diadakan monitoring secara terus menerus, baik terhadap persiapan maupun proses pelaksanaan sebagai penyempurnaan lebih lanjut.

Monitoring dilakukan oleh Tim Pelaksana UKS/M pada setiap jenjang dan jenis pendidikan dan pelaksanaan monitoring ini dilakukan dengan frekuensi sebagai berikut:

- Kepala Madrasah selaku Ketua Tim Pelaksana UKS/M melakukan monitoring terhadap pelaksanaan Trias Program UKS secara terus menerus.
- Penjaringan data dan informasi dilakukan dengan wawancara dan pengamatan yang selanjutnya dicatat pada instrumen monitoring dan dilakukan oleh Guru Pembina UKS/M.

1. Tujuan

Tujuan monitoring, evaluasi dan pelaporan dalam pelaksanaan program pembinaan dan pengembangan UKS/M adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana manfaat maupun keberhasilan dari program yang telah dilaksanakan, serta untuk mengetahui kendala-kendala dan hambatan-hambatan, sekaligus untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi baik pada tahap perencanaan pelaksanaan program dan pencapaian dari kegiatan yang dilaksanakan.

2. Hasil Yang Diharapkan

Apabila ada program kegiatan yang kurang sesuai/menyimpang dapat dilakukan koreksi baik pada perencanaan maupun pada saat proses pelaksanaan kegiatan, sehingga pelaksanaan program dapat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup monitoring, evaluasi dan pelaporan meliputi semua aspek di dalam perencanaan program, dilaksanakan di Madrasah.

4. Jenis monitoring

Ada dua jenis monitoring yang dilakukan

- a. Monitoring yang dilakukan oleh **Kepala Madrasah** untuk memonitor keseluruhan program UKS/M yang ada.
- b. Monitoring yang dilakukan oleh **wali kelas** untuk memonitor kondisi kelas agar selalu bersih.

5. Sasaran

Sasaran monitoring adalah manajemen/organisasi serta berbagai Program Pembinaan dan Pengembangan UKS/M yang dilakukan oleh Tim Pelaksana UKS/M termasuk Guru, Kamad, Peserta didik dan seluruh warga Madrasah serta sarana prasarana yang mencakup pelaksanaan program UK/M. Monitoring hendaknya dilakukan secara berkala untuk mengetahui apakah tujuan program sudah tercapai. Hal ini memungkinkan kita untuk menyesuaikan strategi bagi pelaksana program tahap berikutnya. Sasaran berikutnya adalah **keadaan kelas yang akan dimonitoring oleh wali kelas**.

5. Instrumen Monitoring

Untuk memudahkan pelaksanaan monitoring oleh kepala Madrasah maka sebaiknya digunakan instrumen monitoring sebagaimana terlampir.

B. EVALUASI

Evaluasi adalah salah satu kegiatan pembinaan melalui proses pengukuran hasil yang dicapai dibandingkan dengan sasaran yang telah ditentukan sebagai bahan penyempurnaan perencanaan dan pelaksanaan UKS/M.

1. Tujuan

Evaluasi ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan umpan balik sebagai dasar penyempurnaan program pembinaan dan pengembangan;
- b. Mengukur keberhasilan seluruh program yang dilaksanakan pada akhir kegiatan.

2. Sasaran

Sasaran Evaluasi adalah

- a. Peserta didik;
- b. Lingkungan Madrasah;
- c. Dampak pembinaan terhadap perilaku peserta didik;
- d. Pengelolaan program pada setiap jenjang;
- e. Manajemen/pengelola program pada setiap jenjang.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup evaluasi meliputi seluruh komponen program UKS/M, proses maupun hasil pelaksanaannya.

4. Unsur-unsur yang dievaluasi

- a. Perubahan tingkat pengetahuan pada umumnya yang berhubungan dengan kesehatan khususnya;
- b. Perubahan sikap dan penghayatan terhadap prinsip dan pola hidup bersih dan sehat;
- c. Perubahan tingkah laku kebiasaan hidup sehari-hari dan keterampilan dalam melaksanakan prinsip pola hidup bersih dan sehat termasuk peningkatan daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari kebiasaan merokok, penyalahgunaan narkoba, serta kepekaan terhadap kebersihan lingkungan;
- d. Kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan yang telah terjadi pada peserta didik karena adanya pelayanan kesehatan di Madrasah;
- e. Perubahan keadaan lingkungan khususnya lingkungan sekolah/madrasah dan lingkungan tempat tinggal yang meliputi, tingkat kebersihan, sanitasi, keindahan, keamanan, ketertiban dan sebagainya;
- f. Tingkat keberhasilan maupun ketidakberhasilan kegiatan pembinaan dan pengelolaan program UKS.

5. Prinsip-prinsip Evaluasi

- a. Menyeluruh (meliputi seluruh komponen program UKS/M, proses serta hasil pelaksanaan), yang merupakan satu kesatuan.
- b. Berkesinambungan yaitu secara bertahap sesuai dengan kebutuhan, fungsi dan tanggung jawab.
- c. Objektif yaitu berdasarkan kriteria yang jelas dan baku.
- d. Pedagogis yaitu hasil penilaian dapat digunakan sebagai penghargaan yang berhasil, dan merupakan pendorong bagi yang belum berhasil.

6. Cara dan Teknik Evaluasi

- a. Cara evaluasi

Penilaian dapat dilakukan dengan bentuk kualitatif dan atau kuantitatif sesuai dengan keperluan

- b. Teknik evaluasi penilaian dapat dilakukan dengan mempergunakan:

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 1) Tes; | 5) Pemeriksaan; |
| 2) Pengamatan; | 6) Analisis data; |
| 3) Skala sikap; | 7) Penelitian dampak UKS/M |
| 4) Wawancara/tatap muka; | |

PELAPORAN

Pelaporan dalam pelaksanaan UKS/M adalah suatu kegiatan melaporkan/menyampaikan secara tertulis segala kegiatan yang telah dilakukan, mencakup program pelaksanaan UKS yang dilakukan Tim Pelaksana UKS/M.

1. Tujuan

Tujuan pelaporan dalam pelaksanaan UKS/M adalah untuk mengetahui daya guna, hasil guna, dan tepat guna program serta penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi pada waktu pelaksanaan program. Selain hal diatas pelaporan itu untuk mengetahui perkembangan UKS/M selama satu tahun berjalan dan pemantauan perkembangan ekstra kurikuler.

2. Sasaran

Yang menjadi sasaran pelaporan (apa yang perlu dilaporkan) ini pada dasarnya adalah sama dengan sasaran pada evaluasi. Namun secara spesifik sasaran pelaporan ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a) Manajemen/pengelolaan kegiatan.
- b) Jenis keberhasilan dan ketidak berhasilan kegiatan (termasuk masalah/hambatan yang ditemui).
- c) Upaya-upaya pengembangan yang dilaksanakan (termasuk upaya mengatasi masalah/hambatan yang ditemui).
- d) Pelaksanaan perkembangan ekstra kurikuler.

3. Waktu

Laporan hasil pelaksanaan UKS/M di sekolah/madrasah disusun dan disampaikan dua kali dalam setahun, yaitu berupa ;

- a) Laporan Tengah Tahunan yang disampaikan pada bulan Januari (paling lambat tgl 10).
- b) Laporan Tahunan di sampaikan pada bulan Oktober (paling lambat tanggal 10).

4. Hal-hal yang perlu dilaporkan

Pada dasarnya hal-hal yang dilaporkan Tim Pelaksana UKS/M kepada Tim Pembina UKS Kecamatan adalah segala bentuk kegiatan Pembinaan dan Pelaksanaan UKS di Madrasah terutama yang telah di programkan. Namun, secara umum hal-hal yang perlu dilaporkan adalah sebagai berikut :

A. Kegiatan Trias UKS

1. Pendidikan Kesehatan

a) Kurikuler:

- ☐ Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

b) Ekstrakurikuler:

- ☐ Pemeriksaan rutin dan berkala;
- ☐ KMS anak sekolah/madrasah;
- ☐ “Dokter Belia”;
- ☐ PKS;
- ☐ Lomba kebersihan kelas;
- ☐ Perkembangan kegiatan ekstrakurikuler.

2. Pelayanan Kesehatan

- a) Penjaringan termasuk pemeriksaan kesehatan.
- b) Imunisasi dan upaya pencegahan lain.
- c) Pengobatan peserta didik yang dirujuk (kalau ada).
- d) Pemberantasan sumber infeksi.
- e) Alih teknologi pengetahuan kesehatan/pelayanan kesehatan kepada guru dan peserta didik.

3. Pembinaan Lingkungan Sekolah/madrasah Sehat

- a) Ruang/sudut UKS/M.
- b) Kantin Madrasah.
- c) Sumber air bersih.
- d) Lomba Madrasah sehat, dan lain-lain.

B. Dampak Pelaksanaan UKS/M terhadap Peserta Didik

Secara sederhana dampak pelaksanaan UKS/M terhadap peserta didik dapat dilihat, melalui:

1. Persentase rata-rata peserta didik yang sakit.
2. Keadaan berat badan/tinggi badan (keadaan gizi).
3. Kesehatan/kebersihan peserta didik secara umum.

C. Pengelolaan UKS/M

Kegiatan pengelolaan UKS/M yang harus dilaporkan meliputi:

1. Rapat-rapat rutin/rapat kerja;
2. Organisasi Tim Pelaksana UKS/M;
3. Bimbingan dan pengarahan terhadap guru serta penataran yang telah diikuti, dan lain-lain.
4. Berbagai macam kegiatan OSIS dan ekstrakurikuler di Madrasah.
5. Jumlah tenaga pendidik dan non pendidikan.
6. Kondisi sarana dan prasarana di Madrasah.

D. Jalur pelaporan

Laporan kegiatan pelaksanaan UKS/M di sekolah disampaikan ke TP UKS/M Kecamatan secara berjenjang sampai ke TP UKS/M Pusat.

BAB V

PENUTUP

Pedoman Pelaksanaan UKS/M di madrasah ini disusun dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan program UKS/M. Buku ini merupakan penjabaran dari pedoman pembinaan dan Pengembangan UKS/M.

Dengan adanya Pedoman Pelaksanaan UKS/M di Madrasah diharapkan kegiatan UKS/M dapat dilaksanakan dengan tertib, baik dan benar sehingga upaya meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dapat tercapai.

Untuk menuju perkembangan UKS/M yang lebih baik, bila ada yang kurang sempurna dalam pelaporan, maka akan diperbaiki di program UKS/M mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

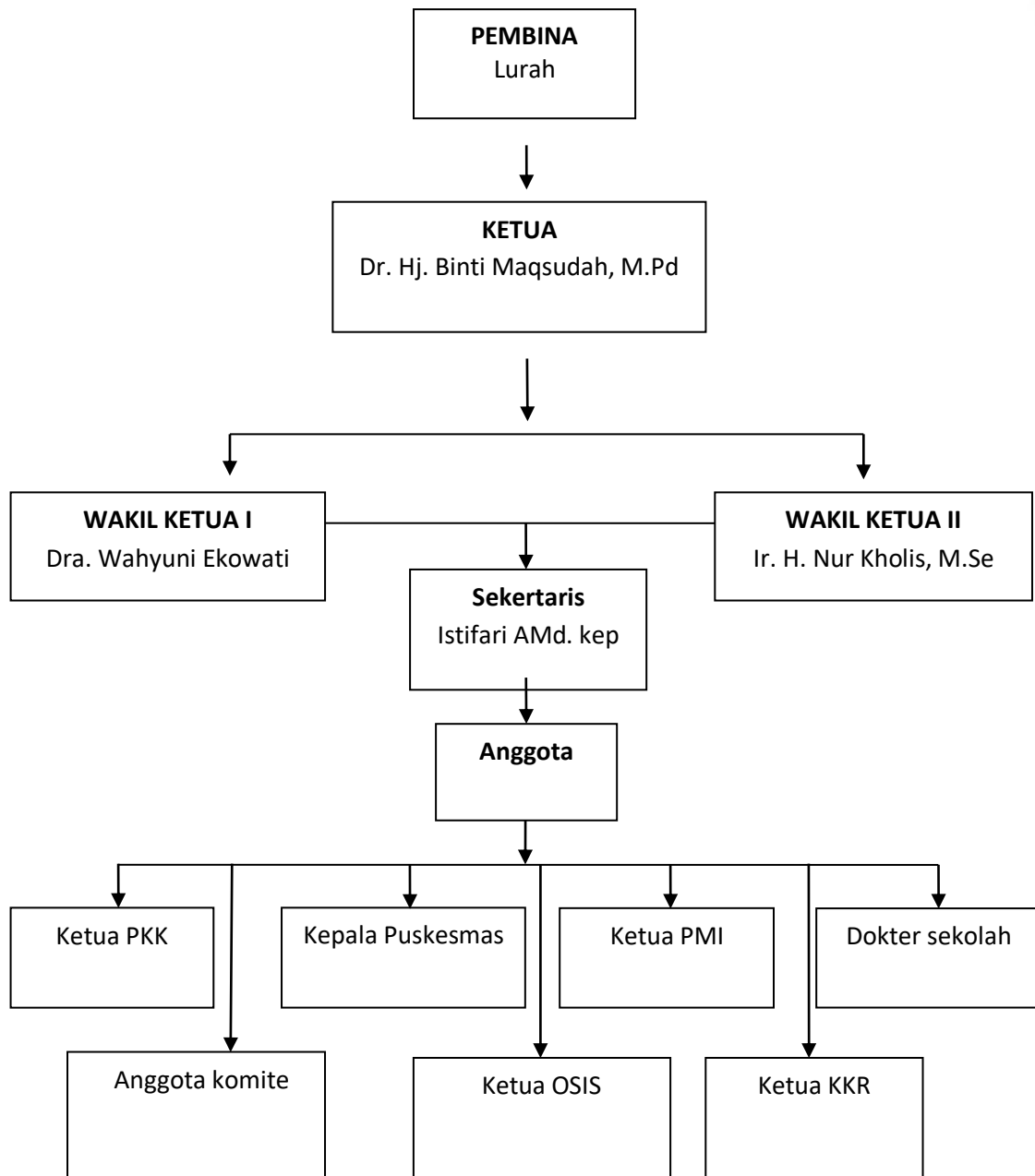
1. Dit. Dikmenum, Ditjen Dikdasmen; Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/madrasah, Jakarta, 2003.
2. Kementerian Kesehatan; Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1429/menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, Jakarta, 2006.
3. Kementerian Kesehatan; Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, Jakarta.
4. Kementerian Kesehatan; Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan UKS ditingkat SD, Sekolah Menengah, dan Pondok Pesantren, Jakarta, 2011.
5. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, Depdiknas; Pedoman Pelatihan Pembinaan dan Pelaksanaan UKS di TK, Jakarta 2006.
6. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, Depdiknas; Petunjuk Pelaksanaan Monitoring, valuasi dan Pelaporan Usaha Kesehatan Sekolah/madrasah, Jakarta, 2006.
7. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, Depdiknas; SKB 4 Menteri (Mendiknas, Menkes, Kemenag dan Mendagri tahun 2003 tentang Pembina dan Pengembangan UKS, Jakarta, 2003.
8. Tim Pembina UKS Pusat, Hasil Rapat Kerja Nasional Usaha Kesehatan sekolah/madrasah (Rakernas UKS) VII di Solo, Jawa Tengah 2 – 4 Desember 2004.
9. Tim Pelaksana UKS MAN 3 Malang, Pedoman Manajemen UKS tahun 2017.
10. Ma'had Al – Qolam MAN 3 Malang, Pedoman Manajemen Ma'had 2017.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Program UKS tahun 2019-2020
2. Struktur Tim Pelaksana UKS/M MAN 2 Kota Malang
3. Struktur Organisasi UKS/M MAN 2 Kota Malang
4. Instrumen monitoring Ketua Pelaksana UKS/M dan Waka Sarpras
5. Format Laporan TIM Pelaksana UKS/M tengah tahunan
6. Instrumen Monitoring Kelas Bersih
7. Data ekstra kurikuler
8. Format laporan kegiatan Kader.

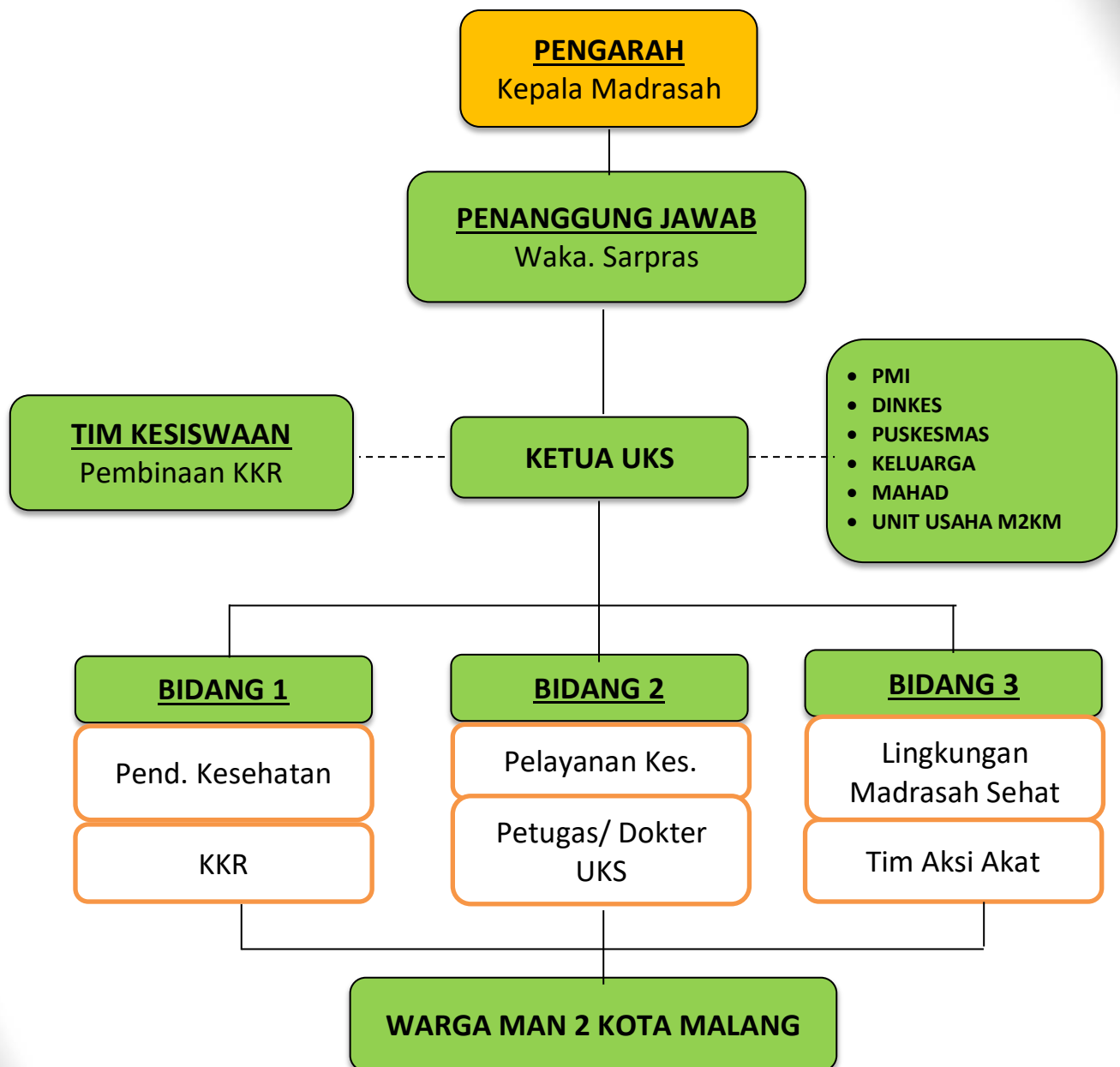
LAMPIRAN 2

STRUKTUR TIM PELAKSANA UKS/M MAN 2 KOTA MALANG



LAMPIRAN 3

STRUKTUR ORGANISASI UNIT KESEHATAN SISWA (UKS)
MAN 2 KOTA MALANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020



LAMPIRAN 4

INSTRUMEN MONITORING KETUA PELAKSANA UKS MAN 2 KOTA MALANG

A. Data Organisasi UKS/M

1. Kepala Madrasah UKS/M :
2. Alamat Madrasah :
3. Kode pos :
4. Nomor telepon :

B. Pengelolaan program UKS

No	Uraian	Pelaksanaan		Hambatan yang dialami
		Sudah/ jumlah	Belum	
1	Pembentukan organisasi UKS/M			
2	Unsur-unsur yang menjadi anggota organisasi UKS/M. Unsur guru Unsur karyawan Unsur siswa / kader			
3	Penyusunan program kerja kegiatan UKS/M			
4	Rapat koordinasi dalam pelaksanaan program kerja			
5	Rapat rutin koordinasi dalam pelaksanaan program kerja			
6	Melaksanakan bimbingan/ penyuluhan			
7	Penataran tentang UKS/M terhadap guru/murid/penjaga sekolah/penjual makanan di kantin			
8	Pengadaan sarana pelayanan kesehatan/kebersihan lingkungan/sarana			
9	Membuat laporan tengah tahunan / laporan tahunan kepada Tim Pembina UKS/M			
10	Menerima pembinaan yang dilakukan oleh Puskesmas.			

*) Coret yang tidak perlu

**) Tidak diisi bila tidak sesuai

C. Pelaksanaan UKS/M

No	Uraian	Pelaksanaan		Hambatan yang dialami
		Baik	Kurang baik	
1	Keadaan ruang belajar/kelas			
2	Keadaan ruang UKS/M			
3	Keadaan kantin sekolah			
4	Keadaan kamar mandi / WC guru			
5	Keadaan kamar mandi / WC Siswa			
6	Sarana air bersih			
7	Urinoir / peturasan			
8	Tempat pembuangan sampah			
9	Keadaan halaman sekolah			
10	Kebersihan siswa secara umum	Sehat / kurang sehat		
11	Tinggi badan siswa secara umum	Diatas normal : % Normal : %		
12	Persentase absensi murid yang sakit pertiga bulan	: %		
13	Prestasi belajar siswa di sekolah secara umum	: baik / sedang / kurang		

Malang,2020

Mengetahui :

Kepala MAN 2 Kota Malang
Selaku Ketua Tim Pelaksana UKS/M

Guru Pembina UKS/M

(.....)

NIP :

(.....)

NIP :

**FORMAT LAPORAN
TIM PELAKSANA UKS/M TENGAH TAHUNAN**

I. UMUM

Tim Pelaksana UKS/M MAN 2 Kota Malang

Alamat :

Nomor telepon :

Kode pos :

1. Jumlah siswa kelas X :siswa. Putra :siswa, Putri :siswa

2. Jumlah siswa kelas XI :siswa. Putra :siswa, Putri :siswa

3. Jumlah siswa kelas XII :siswa. Putra :siswa, Putri :siswa

II. KEGIATAN UKS/M

A. Pendidikan Kesehatan

- | | |
|--------------------------------------|--------------|
| 1. Pemeriksaan berkala | :kali |
| 2. Pemeriksaan rutin | :kali |
| 3. Pengukuran tinggi dan berat siswa | :kali |
| 4. Anggota Kader Kesehatan Remaja | :Orang |
| 5. Anggota Pramuka | :Orang |
| 6. Anggota Paskibraka | :Orang |
| 7. Anggota Palang Merah Remaja | :Orang |
| 8. Anggota Pecinta alam | :Orang |
| 9. Anggota Desain grafis | :Orang |
| 10. Anggota Jurnalistik | :Orang |
| 11. Anggota Kelompok ilmiah remaja | :Orang |
| 12. Anggota Broadcasting | :Orang |
| 13. Anggota Robotik | :Orang |
| 14. Anggota Futsal | :Orang |
| 15. Anggota Basket | :Orang |
| 16. Anggota Voli | :Orang |
| 17. Anggota Badminton | :Orang |
| 18. Anggota Taekwondo | :Orang |

19. Anggota Tapak suci :Orang
20. Anggota Tenens Lapangan :Orang
21. Anggota Tenes meja :Orang
22. Anggota Catur :Orang
23. Anggota Tari tradisional :Orang
24. Anggota Tari modern :Orang
25. Anggota Paduan suara :Orang
26. Anggota Karawitan :Orang
27. Anggota MTQ :Orang
28. Anggota Tahfidz :Orang
29. Anggota Badan dakwah islam :Orang
30. Anggota Shobarona :Orang
31. Anggota Band :Orang
32. Anggota Teather :Orang
33. Anggota Kaligrafi :Orang
34. Lomba kebersihan kelas :kali
35. Kerja bakti kebersihan sekolah :kali
36. Alat peraga UKS : ada/tidak ada/lengkap/tdk lengkap.

B. Pelayanan Kesehatan

1. Pemberantasan sumber infeksi :kali
2. Penjaringan (screening) : ya / tidak
Jumlah siswa :Siswa
3. Pemeriksaan kesehatan/deteksi dini :kali
4. Pengobatan siswa yang di rujuk :kali
5. Jumlah siswa mendapat konseling :kali

C. Lingkungan Sekolah / Madrasah

1. Sudut UKS/M : ada / tidak ada *)
2. Pembinaan kantin sekolah : ada / tidak ada *)
3. Sumber air bersih yang berfungsi : ada / tidak ada *)
4. Tempat pembuangan sampah : ada / tidak ada *)

III. DAMPAK PELAKSANAAN UK/M TERHADAP SISWA

1. Kebersihan siswa secara umum : baik/sedang/kurang *)
2. Kesehatan siswa secara umum : sehat / kurang sehat *)
3. Perbandingan tinggi berat sesuai umur : dibawah normal%
4. Prosentase rata-rata absensi sakit murid :%

IV. PENGELOLAAN UKS/M

1. Tim Pelaksana UKS/M : terbentuk / belum terbentuk.
2. Unsur-unsur yang menjadi anggota Tim Pelaksana UKS/M
 - a. Unsur guru :orang
 - b. Unsur pegawai :orang
 - c. Unsur siswa :orang
3. Rapat rutin koordinasi kegiatan :kali
4. Rapat kerja penyusunan program :kal
5. Bimbingan dan pengarahan program :kali
6. Menerima kunjungan/supervise Tim Pembina :kali
7. Mengikuti rapat koordinasi :kali
8. Pemeriksaan kebersihan Sekolah/Madrasah :kali

V. DATA EKSTRA KURIKULER (terlampir tersendiri)

1. Nama ekskul
2. Jumlah anggota
3. Kondisi kegiatan
4. Prestasi yang pernah diraih.....tingkat.....
5. Foto kegiatan, min 1 buah

Malang,2020
Ketua Tim Pelaksana UKS/M

(.....)
NIP

Catatan :

*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 6

INSTRUMEN MONITORING KELAS BERSIH

A. Data Kelas

1. Wali kelas :
2. Ketua kelas :
3. Jumlah siswa : orang, PA = orang, PI = orang

B. Keadaan kelas

NO	URAIAN	KEADAAN	KET.
1	Kebersihan kolong meja		
2	Pemilahan sampah		
3	Kebersihan lantai		
4	Kerapian meja guru dan siswa		
5	Kelengkapan data kelas		
	a. Daftar pelajaran		
	b. Daftar piket		
	c. Daftar pengurus kelas		
	d. Daftar inventaris kelas		
6	Ketersediaan galon air minum		

Malang,2020

Mengetahui :

Kepala MAN 2 Kota Malang

Guru Pembina UKS/M

Selaku Ketua Tim Pelaksana UKS/M

(.....)

NIP :

(.....)

NIP :

LAMPIRAN 7

DATA EKSTRA KURIKULER

1. Nama ekstrakurikuler :
2. Jumlah anggota :
3. Kondisi kegiatan :
4. Hari latihan :
5. Prestasi yang pernah diraih : Juara..... tingkat.....
6. Foto kegiatan, min 2 buah